

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS MENGGUNAKAN
MODEL *CARD SORT* DENGAN MEDIA *FLANELGRAF* PADA SISWA
KELAS V SD N II TEMUWUH DLINGO BANTUL
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Astin Ristiana Nurvida
Rosalia Susila Purwanti, S.Sn., S.Pd., M.Pd
Universitas PGRI Yogyakarta
E-mail: cantikvidda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk: meningkatkan prestasi belajar IPS menggunakan Model pembelajaran *Card Sort* dengan Media *Flanelgraf* pada siswa kelas V SD N II Temuwuh Dlingo Bantul.

Penelitian ini dilakukan di SD N II Temuwuh Dlingo Bantul pada Tahun Ajaran 2016/2017 semester genap dan dilaksanakan dalam dua siklus dengan jumlah 21 siswa. Prosedur penelitian pada siklus I dan II melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan atau observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan penghitungan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan yaitu dari 64 pada pra siklus menjadi 79,76 pada siklus I dan mengalami peningkatan sebesar 92,38 pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan yaitu dari 38,10% pada pra siklus menjadi 76,19% pada siklus I dan mengalami peningkatan lagi menjadi 100% pada siklus II.

Kata kunci: Ilmu Pengetahuan Sosial, Prestasi Belajar IPS, Model Pembelajaran *Card Sort*, Media *Flanelgraf*.

ABSTRACT

This classroom action research aimed to improve social learning achievement used Card Sort learning with Media Flanelgraf of V class students at Temuwuh II Elementary School in Dlingo Bantul.

This research was conducted at Temuwuh II Elementary School in Dlingo Bantul in the second semester of 2016/2017 Academic Year and conducted in two cycles with the number of students study were 21. Procedures I and II through the stages of planning, action, observation of the implementation of the action or observation and reflection. Data collection techniques were observations, written test final, and documentation. Data analysis techniques used the arithmetic average score and the percentage of completeness.

The results showed that: the average score of the class has risen from 64 in pre-cycle into 79,76 in the first cycle and increased to 92,38 in the second cycle. Classical learning completeness students has risen from 38,10% in pre-cycle to 79,19% in the first cycle and increased again to 100% in the second cycle.

Keywords: Social Sciences, Social Learning Achievement, Card Sort, Flanelgraf Media.

PENDAHULUAN

M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita dalam bukunya *Gaya Belajar* menjelaskan bahwa “prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf”. Prestasi tidak diraih dalam satu hari, tetapi dipersiapkan selama tahunan bahkan sejak masih anak-anak. Salah satu tempat yang sangat penting untuk mengantarkan anak/siswa menjadi pribadi yang mampu mengembangkan prestasi dirinya secara optimal adalah sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas, prestasi belajar IPS adalah salah satu masalah yang sangat krusial bagi siswa kelas V SD N II Temuwuh Dlingo Bantul. Hal ini dapat dilihat pada daftar nilai Ulangan Harian IPS, nilai rata-rata untuk mata pelajaran IPS yaitu 64. Dari 21 siswa, hanya 8 siswa atau 38,10% yang tuntas dan 13 atau 61,90% siswa tidak tuntas. Batas KKM mata pelajaran IPS di SD N II Temuwuh yaitu 75. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan model maupun media pembelajaran dan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran IPS

yang kurang mengaktifkan kreatifitas siswa.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang hendak dipecahkan adalah Apakah dapat meningkatkan Prestasi belajar IPS Menggunakan Model *Card Sort* dengan Media *Flanelgraf* pada Siswa Kelas V SD N II Temuwuh Dlingo Bantul tahun ajaran 2016/2017?

KAJIAN TEORI

A. Prestasi Belajar

Helmawati, (2014: 205)
“prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran atau hasil dari perubahan akibat belajar yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian dengan hasil yang berbeda dari siswa satu dengan siswa lain.

B. Ilmu Pengetahuan Sosial

Rudy Gunawan, (2013: 17)
“hakikat IPS adalah bidang keilmuan yang menelaah tentang manusia dan dunianya”.

C. Card Sort

Silberman, Mel. (2009: 149)
menjelaskan bahwa *Card Sort* (memilah dan memilih kartu)

adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajar konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi. Silberman, Mel. (2009: 149) menjelaskan prosedur atau langkah-langkah model *Card Sort* adalah (1) Berilah masing-masing siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori. Mintalah siswa untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (guru bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan siswa mencarinya). (2) Biarkan siswa dengan kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada siswa lain. (3) Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang guru rasa penting.

D. Flanelgraf

Indriyana, (2011: 70) "*flanelgraf* adalah media pengajaran yang berbentuk guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas dan guntingan tersebut ditempelkan pada papan yang telah dilapisi kain flanel".

E. Karakteristik Siswa Kelas V SD/MI

Susanto, (2014:79) juga menyatakan tentang ciri-ciri siswa yang mulai berkembang pada rentang usia sekolah dasar: a. Anak mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara

reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak. b. Anak mulai berpikir secara operasional, yakni anak mampu memahami aspek-aspek kumulatif materi. Anak juga mampu memahami tentang peristiwa-peristiwa yang konkret. c. Anak dapat menggunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasi benda-benda yang bervariasi beserta tingkatannya. d. Anak mampu membentuk dan menggunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan menggunakan hubungan sebab akibat. e. Anak mampu memahami konsep substansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD N II Temuwuh Dlingo Bantul tahun ajaran 2016/2017 semester genap dan dilaksanakan dalam dua siklus dengan jumlah 21 siswa. Prosedur penelitian pada siklus I dan II melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan atau observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan penghitungan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Rekapitulasi rata-rata prestasi belajar pra siklus, siklus I dan siklus II:

No	Siklus	Rata-Rata	Persentase
1.	Prasiklus	64	38,10%
2.	Siklus I	79,76	76,19%
3.	Siklus II	92,38	100%

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat bahwa penerapan model *Card Sort* dengan media *flanelgraf* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD N II Temuwuh Dlingo Bantul. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas ulangan harian atau sebelum melaksanakan tindakan diperoleh nilai rata-rata siswa 64 dengan frekuensi tuntas sebanyak 8 siswa sudah mencapai KKM dengan persentase ketuntasan sebanyak 38,10%. Kemudian setelah melaksanakan tindakan pada siklus I meningkat 38,09% diperoleh nilai rata-rata siswa menjadi 79,76 dengan frekuensi tuntas sebanyak 16 siswa sudah mencapai KKM persentase ketuntasan sebanyak 76,19%. Hasil pra siklus ke siklus I baru meningkat 38,09% sehingga belum menunjukkan adanya peningkatan sesuai target.

Pada siklus II mengalami peningkatan lagi yaitu 23,81% nilai rata-rata kelas menjadi 92,38 dengan frekuensi tuntas sebanyak 21 siswa sudah mencapai KKM persentase ketuntasan mencapai 100% yaitu dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100. Tabel ketuntasan prestasi dapat dilihat sebagai berikut:

No	Siklus	Ketuntasan	Persentase
1.	Pra siklus	8	38,10%
2.	Siklus I	16	76,19%
3.	Siklus II	21	100%

2. Data hasil observasi pembelajaran menggunakan model *Card Sort* dengan media *Flanelgraf* siklus I dan siklus II.

No	Observasi	Siklus I	Siklus II
1	Siswa	67,50%	95%
2	Guru	64,58%	90,28%

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran siswa melalui model *Card Sort* dengan media *flanelgraf* diperoleh 67,50% pada siklus I dan meningkat pada siklus II sebesar 95% serta keterlaksanaan proses pembelajaran guru sebesar 64,58% pada siklus I dan pada siklus II sebesar 90,28%.

PENUTUP

1. Simpulan

- Meningkatnya prestasi belajar IPS kelas V SD N II Temuwuh Dlingo Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut terbukti dengan hasil nilai rata-rata kelas pada Ulangan Harian sebelum dilaksanakan tindakan kelas 64 meningkat setelah diadakan tindakan kelas menjadi 79,76 pada siklus I dan meningkat menjadi 92,38 pada siklus II.
- Hasil ketuntasan siswa meningkat dari sebelum dilaksanakan tindakan kelas yaitu 38,10%, menjadi 76,19% setelah dilaksanakan tindakan kelas pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 100% pada siklus II.
- Berdasarkan hasil observasi pembelajaran siswa melalui model *Card Sort* dengan media *flanelgraf* diperoleh 67,50% pada siklus I dan meningkat pada siklus II sebesar 95%

serta keterlaksanaan proses pembelajaran guru sebesar 64,58% pada siklus I dan pada siklus II sebesar 90,28%.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Saat pembelajaran IPS menggunakan model *Card Sort* dengan media *flanelgraf* siswa harus selalu aktif, semangat dan partisipatif, berani mengemukakan ide-ide yang berkaitan dengan materi pembelajaran, meningkatkan kerjasama antar siswa yang tinggi, semangat belajar yang tidak pernah luntur sehingga kompetensi pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

b. Bagi guru

Penerapan pembelajaran IPS menggunakan model *Card Sort* dengan media *flanelgraf* perlu persiapan yang matang, dari penguasaan model pembelajaran hingga penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif agar proses maupun prestasi belajar yang dicapai siswa tercapai dengan maksimal.

c. Bagi sekolah

Pihak sekolah memberikan bimbingan kepada setiap guru kelas untuk mempelajari berbagai model pembelajaran seperti model *Card Sort* dengan media *flanelgraf*. Hal tersebut dilakukan agar dalam proses pembelajaran, guru dapat menerapkan model-model

pembelajaran tersebut untuk menciptakan suasana pembelajaran semakin variatif yang tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Tindak Lanjut

a. Pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Card Sort* dengan media *flanelgraf* dilaksanakan untuk meningkatkan keaktifan, semangat dalam kegiatan pembelajaran IPS dan dapat digunakan pada mata pelajaran yang lain.

b. Penggunaan model pembelajaran *Card Sort* dengan media *flanelgraf* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.

Ghufron, Rini Risnawita. 2012. *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Silberman, Mel. (2009). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Penerjemah: Raisul Muttaqien. Bandung: Nusa media.

Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Indriyana Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Pers.

Rudy Gunawan. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.